

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) efektif sebagai antibakteri terhadap bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro*.
2. Konsentrasi Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) terhadap bakteri *Porphyromonas gingivalis* adalah sebesar 25%.
3. Konsentrasi Kadar Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) terhadap bakteri *Porphyromonas gingivalis* adalah sebesar 32,5%.

7.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) secara *in vitro* untuk melihat farmakokinetik, farmakodinamik dan efek toksik dari bahan aktif yang terkandung dalam daun kumis kucing sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektifitas ekstrak daun kumis kucing secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) mengenai dosis efektif, dosis letal sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan untuk praktisi.